

STUDI EVALUATIF PENERAPAN PENDAFTARAN ONLINE MENGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM) PADA PASIE PUSKESMAS SEWON 1

Vonita Indra Andriani^{1*}, Yulita Yulis², Nurvita Wikansari³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Akbidyo

*Email Korespondensi: vonitazuhri@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Penelitian ini didasari oleh adanya upaya strategis dalam peningkatan efisiensi pelayanan kesehatan di Puskesmas Sewon 1 melalui implementasi sistem pendaftaran online berbasis aplikasi Mobile JKN, yang secara spesifik bertujuan untuk meminimalisir waktu tunggu pasien serta mempermudah pengelolaan data administrasi dibandingkan dengan sistem pendaftaran manual yang konvensional. Inovasi digital yang diterapkan tersebut sebagai solusi untuk mengatasi antrean panjang, perlu evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat penerimaan dan adaptasi pengguna terhadap teknologi tersebut, mengingat keberhasilan implementasi sistem informasi sangat bergantung pada persepsi serta kenyamanan dari pengguna akhir. **Tujuan:** Penelitian ini adalah melakukan studi evaluatif terhadap tingkat penerimaan pengguna pendaftaran online pada pasien Puskesmas Sewon 1 dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang mencakup lima variabel utama, yaitu persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*), sikap terhadap penggunaan (*Attitude Toward Using*), niat perilaku untuk menggunakan (*Behavioral Intention to Use*), dan penggunaan sistem secara nyata (*Actual System Usage*). **Metode:** kuantitatif deskriptif, di mana pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 84 responden pasien rawat jalan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan perhitungan rumus Taro Yamane dari total populasi pengguna di lokasi penelitian. **Hasil:** Sistem pendaftaran online ini diterima dengan sangat baik oleh pasien, yang dibuktikan dengan perolehan skor persentase rata-rata pada variabel persepsi kegunaan sebesar 91,6%, persepsi kemudahan penggunaan sebesar 90%, sikap terhadap penggunaan sebesar 88,1%, niat perilaku untuk menggunakan sebesar 88,8%, dan penggunaan nyata sistem sebesar 90,3%, di mana seluruh variabel tersebut secara konsisten masuk ke dalam kategori "Sangat Setuju". **Kesimpulan:** Studi evaluatif penerapan pendaftaran online menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Puskesmas Sewon 1 berada pada kategori sangat baik dengan seluruh variabel mencapai skor di atas 88%. Aplikasi Mobile JKN di Puskesmas Sewon

1 penilaian pasien sangat bermanfaat (berguna) nyata berupa efisiensi waktu dan mudah digunakan (kemudahan dalam mengoperasikan) oleh pasien dalam mengakses layanan kesehatan, yang pada akhirnya membentuk sikap positif dan niat berkelanjutan untuk menggunakan sistem tersebut secara nyata. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa penerapan pendaftaran online pada pasien puskesmas Sewon 1 sukses implementasinya.

Kata Kunci: Evaluasi, Pasien pengguna pendaftaran online, TAM.

ABSTRACT

Background: This research is based on strategic efforts to improve the efficiency of health services at the S Bantul Community Health Center (Puskesmas) through the implementation of an online registration system via the Mobile JKN application, which specifically aims to minimize patient waiting times and simplify administrative data management compared to conventional manual systems. Although this digital innovation has been implemented as a solution to overcome long queues, an in-depth evaluation remains crucial to measure the extent of user acceptance and adaptation to the technology, as the success of information system implementation heavily depends on the perception and convenience of the end-users. **Objectives:** This study is to comprehensively evaluate the level of user acceptance of online registration using the Technology Acceptance Model (TAM), which encompasses five main variables: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Toward Using, Behavioral Intention to Use, and Actual System Usage. **Methods:** The research method employed is descriptive quantitative, where data collection was conducted through the distribution of questionnaires to 84 outpatient respondents selected using a purposive sampling technique based on the Taro Yamane formula from the total user population at the research site. **Results:** That the online registration system is very well-received by the community, as evidenced by the average percentage scores for perceived usefulness at 91.6%, perceived ease of use at 90%, attitude toward using at 88.1%, behavioral intention to use at 88.8%, and actual system usage at 90.3%, all of which consistently fall into the "Strongly Agree" category. **Conclusion:** This study demonstrates that the evaluation of online registration system acceptance using the Technology Acceptance Model (TAM) at Sewon 1 Health Center (Puskesmas Sewon 1) falls into the "excellent" category, with all variables achieving scores above 88%. Patients perceive the Mobile JKN application at Sewon 1 Health Center as highly beneficial, providing tangible time efficiency and being easy to operate for accessing health services. This ultimately fosters a positive attitude and a continuous intention to use the system in practice. Thus, it can be stated that the implementation of online registration for patients at Sewon 1 Health Center has been successful.

Keywords: Evaluation, Online registered patient, TAM..

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotive, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Permenkes RI No. 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis, setiap fasilitas pelayanan kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Pada bab IV pasal 45 menyebutkan bahwa seluruh fasilitas pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan rekam medis elektronik paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023.

Unit rekam medis di puskesmas sejalan dengan aturan pemerintah tersebut mulai bertransformasi menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME), yang mencakup salah satunya sistem pendaftaran online.

Metode yang dapat digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi oleh pengguna adalah *Technology Acceptance Model* (TAM). Teori teknologi yang digunakan adalah model teori yang mengadopsi teknologi baru dalam mempengaruhi seseorang dengan cara penggunaan teknologi. Kesuksesan implementasi mutu teknologi dipengaruhi oleh cara penerimaan pengguna (Widyaprabha, 2016). *Technology Acceptance Model* (TAM) menurut Wicaksono (2022) merupakan sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. Menurut Riadi (2024) Teori ini menjelaskan perilaku pengguna akhir (*end-user*) sebuah teknologi informasi yang ditawarkan menggunakan beberapa variasi yang luas dan populasi pengguna untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap landasan psikologis. TAM menjelaskan bagaimana proses adopsi mengenai teknologi informasi dengan pendekatan teori perilaku (*behavior theory*). Pada saat ini TAM menjadi model yang penggunaannya paling banyak untuk memprediksi para penerima teknologi informasi dengan alasan karena dianggap mudah diaplikasikan dan sederhana. TAM memiliki lima dimensi (aspek), yaitu kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*).

Inti permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil evaluasi pengguna terhadap pendaftaran online di Puskesmas Sewon 1 jika ditinjau menggunakan metode (TAM). Metode TAM dipilih karena mampu mengukur faktor-faktor kunci yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi oleh individu, seperti persepsi kegunaan dan kemudahan. Evaluasi ini penting untuk mengidentifikasi hambatan teknis maupun psikologis yang dirasakan pasien saat berinteraksi dengan aplikasi Mobile JKN di lingkungan Puskesmas Sewon 1.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengguna pendaftaran online menggunakan metode TAM di Puskesmas Sewon 1. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengukur lima variabel utama TAM, yaitu: (1) persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), (2) persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), (3) sikap dalam menggunakan (*attitude towards using*), (4) niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan (5) kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*). Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak puskesmas untuk meningkatkan kualitas layanan pendaftaran digital di Puskesmas Sewon 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengevaluasi penerimaan teknologi. Menurut Ramdhan (2021) jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan menggunakan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematik, atau komputasi. Penelitian Diskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Sewon 1 Bantul Yogyakarta pada bulan Januari-Mei 2024. Rumus Taro Yamane adalah salah satu metode yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel atau responden yang dibutuhkan dalam survei. Metode ini dengan rumus Taro Yamane sebagai berikut: $n = N / (1 + Ne^2)$, di mana: n = jumlah sampel yang dibutuhkan, N = jumlah populasi, e = galat toleransi (presisi) dalam %. (AdminTeknoBgt, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna aplikasi pendaftaran online Mobile JKN (523 pasien), dengan galat toleransi (presisi) 10% dikarenakan tingkatan 10% dianggap sebagai pilihan yang realistis dalam kondisi sumber daya yang terbatas, jumlah sampel yang dihitung sebanyak 84 responden.

Teknik sampling yang diterapkan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Firmansyah dan Dede (2022) Pengambilan sampel purposive atau judgemental adalah strategi di mana orang atau peristiwa tertentu dipilih dengan sengaja untuk memberikan informasi penting yang tidak dapat diperoleh dari pilihan lain. Teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase rata-rata skor jawaban melalui skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan responden. Hasil penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan rangkuman persentase penerimaan sistem. Menurut Pranatawijaya dkk (2019) Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Perhitungan skala likert dilakukan dengan cara menerjemahkan hasil skala likert adalah dengan analisis interval. Agar dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif, jawaban dari responden diberi bobot atau skor. Bobot atau skor yang diberikan untuk pernyataan dengan pilihan jawaban diskor, jawaban Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Adapun Interval Penilaiannya :Indeks 0% – 19,99% : Sangat Tidak Setuju; Indeks 20% – 39,99% : Tidak Setuju; Indeks 40% – 59,99% : Kurang Setuju, Indeks 60% – 79,99% : Setuju, Indeks 80% – 100% : Sangat Setuju.

HASIL PENELITIAN

Statistik diskriptif dalam penelitian di Puskesmas Sewon 1 berupa penyajian gambaran umum dari data yang diperoleh dari hasil kuisioner yang telah disebar dengan jumlah responden sebanyak 84 orang, ditunjukkan dengan gambaran karakteristik responden pengguna sistem pendaftaran online Mobile JKN. Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan terhadap 84 responden, mayoritas pengguna berada pada rentang usia produktif dan memiliki latar belakang pendidikan serta pekerjaan yang bervariasi. Karakteristik ini menjadi dasar penting dalam memahami bagaimana teknologi pendaftaran online diterima oleh pasien. Berikut adalah rincian karakteristik responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini:

Tabel 1. Karakteristik Responden di Puskesmas Sewon 1

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
< 50 Tahun	10	11,9
25-50 Tahun	62	73,8
> 50 Tahun	12	14,3
Pendidikan		
SD	5	6,0
SMP	8	9,5
SMA	50	59,5
Perguruan Tinggi	21	25,0
Pekerjaan		
Guru/Dosen	15	17,9
Karyawan Swasta	35	41,7
Ibu Rumah Tangga	20	23,8
Lainnya	14	16,6

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas umur responden berada pada rentang 25 – 50 tahun yaitu sebanyak 62 orang (73,8%). Berdasarkan tingkat pendidikan, sebagian besar responden adalah lulusan SMA sebanyak 50 orang (59,5%). Sementara itu, dari segi pekerjaan, kelompok karyawan swasta mendominasi profil responden dengan persentase sebesar 41,7%. Profil ini mengindikasikan bahwa pengguna pendaftaran online adalah kelompok masyarakat yang berada pada usia produktif dengan tingkat literasi menengah ke atas.

Analisis terhadap variabel-variabel *Technology Acceptance Model* (TAM) menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi pada seluruh dimensi. Hasil evaluasi terhadap persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) memperoleh skor rata-rata 91,6%, yang berarti responden sangat setuju bahwa aplikasi ini membantu menyelesaikan pendaftaran lebih cepat dan efektif. Pada dimensi persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), skor yang diperoleh adalah 90%, mengindikasikan bahwa menu dan prosedur dalam Mobile JKN mudah dipahami oleh pasien. Dimensi sikap dalam menggunakan (*attitude towards using*) memperoleh skor 88,1%, yang menunjukkan perasaan positif pasien saat menggunakan sistem. Sementara itu, niat perilaku untuk menggunakan (*behavioral intention to use*) berada pada angka 88,8%, dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*) mencapai 90,3%. Secara keseluruhan, sistem pendaftaran online telah diterima dengan sangat baik oleh pengguna di Puskesmas Sewon 1.

Tabel 2. Hasil Penerimaan Variabel TAM di Puskesmas Sewon 1

Variabel <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM)	Skala Nilai	Kategori
1. Persepsi kegunaan (<i>perceived usefulness</i>)	91,6 %	Sangat Setuju
2. Persepsi kemudahan (<i>perceived ease of use</i>)	90 %	Sangat Setuju
3. Sikap dalam menggunakan (<i>attitude towards using</i>)	88,1 %	Sangat Setuju
4. Niat perilaku untuk menggunakan (<i>Behavioral Intention to Use</i>)	88,8 %	Sangat Setuju
5. Penggunaan sistem secara nyata (<i>Actual System Usage</i>)	90,3 %	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel 2 menunjukkan interpretasi dari hasil pengolahan kuesioner bahwa seluruh variabel TAM berada pada kategori "Sangat Setuju" (rentang 80%-100%). Hal ini menunjukkan bahwa pasien merasakan manfaat nyata dan kemudahan akses dalam menggunakan Mobile JKN untuk pendaftaran di Puskesmas Sewon 1.

PEMBAHASAN

Hasil evaluasi terhadap penerapan pendaftaran online di Puskesmas Sewon 1 menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat positif dari para pengguna. Fenomena ini dapat dijelaskan melalui lensa *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menekankan bahwa niat seseorang untuk menggunakan suatu sistem ditentukan oleh persepsi mereka terhadap manfaat dan kemudahan sistem tersebut. Dalam konteks ini, mayoritas responden yang berada pada usia produktif menunjukkan keterbukaan yang tinggi terhadap digitalisasi layanan kesehatan. Tingginya angka penggunaan pada kelompok ini juga mencerminkan bahwa sistem pendaftaran online telah berhasil menjawab kebutuhan masyarakat akan layanan yang lebih fleksibel dan efisien dibandingkan dengan metode pendaftaran konvensional.

Aspek persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) atau persepsi manfaat sejalan dengan penelitian Nurmalia dan Wija (2018) bahwa ukuran teknologi dapat dikatakan sebagai sudut pandang bahwa suatu teknologi memberikan manfaat untuk penggunanya. Memiliki skala nilai (indeks) 91,6% merupakan nilai tertinggi, dan merupakan faktor dominan yang mendorong pasien untuk beralih ke pendaftaran online. Pasien merasa bahwa dengan menggunakan Mobile JKN, proses administratif pendaftaran menjadi cepat karena mereka tidak perlu lagi mengantre secara fisik sejak pagi hari. Kegunaan suatu sistem informasi diukur dari sejauh mana teknologi tersebut mampu meningkatkan performa atau produktivitas penggunanya. Dalam penelitian ini, produktivitas pasien diwujudkan dalam bentuk efisiensi waktu. Ketika pasien merasakan manfaat langsung berupa kepastian jadwal pemeriksaan, mereka akan memberikan penilaian positif terhadap sistem tersebut. Interpretasi ini menegaskan bahwa nilai guna yang dirasakan pasien bukan sekadar fitur aplikasi, melainkan solusi nyata atas permasalahan antrean panjang yang selama ini menjadi keluhan utama di fasilitas kesehatan tingkat pertama.

Selain manfaat, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memegang peranan krusial sebagai pintu masuk utama dalam adopsi teknologi. Hasil penelitian skala nilai (indeks) 90 % menunjukkan bahwa desain antarmuka dan alur pendaftaran dalam aplikasi dianggap mudah dipahami oleh sebagian besar responden. Kemudahan ini mencakup navigasi yang jelas dan instruksi yang tidak membingungkan. Sejalan dengan penelitian Yunita dkk (2021) yang menyatakan kemudahan dapat diartikan tidak ada kesulitan dalam menggunakan teknologi. Jika sebuah sistem dirasa mudah digunakan, maka beban kognitif pengguna akan berkurang, yang pada akhirnya meningkatkan persepsi mereka terhadap kegunaan sistem tersebut. Kemudahan ini tetap perlu didukung oleh sosialisasi yang berkelanjutan, terutama bagi kelompok masyarakat yang masih awam terhadap teknologi digital, agar tidak terjadi kesenjangan akses layanan kesehatan.

Sikap dalam menggunakan (*attitude towards using*) terhadap pendaftaran online di Puskesmas Sewon 1 nilai skala (indeks) 88,1 % mencerminkan respon afektif yang mendukung keberlanjutan sistem. Responden menunjukkan kecenderungan untuk merasa nyaman dan puas saat berinteraksi dengan layanan digital ini. Sikap positif ini tidak muncul secara spontan,

melainkan hasil dari akumulasi pengalaman pengguna yang merasakan sinkronisasi antara data yang diinput dengan pelayanan yang diterima di meja pendaftaran. Dalam perspektif psikologi perilaku, sikap yang mendukung akan membentuk niat yang kuat untuk tetap menggunakan sistem di masa depan.

Niat perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*) dengan skala nilai (indeks) 88,8 % dan penggunaan sistem secara nyata (*actual system usage*) dengan skala nilai (indeks) 90,3 % merupakan muara dari variabel-variabel TAM sebelumnya. Pasien tidak hanya berniat menggunakan kembali aplikasi Mobile JKN, tetapi juga telah menjadikannya sebagai bagian dari rutinitas mereka saat membutuhkan layanan kesehatan. Hal ini membuktikan bahwa pendaftaran online bukan lagi dianggap sebagai alternatif opsional, melainkan sudah menjadi kebutuhan primer dalam prosedur berobat. Tingginya frekuensi penggunaan nyata ini menunjukkan bahwa sistem telah mencapai tahap maturitas dalam konteks adopsi pengguna. Keberhasilan ini juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan petugas di puskesmas yang senantiasa mengarahkan pasien untuk menggunakan jalur online.

Hasil penelitian ini secara keseluruhan kelima dimensi (aspek) memiliki skala nilai (indeks) yang tinggi diatas 88% sehingga masuk kategori sangat setuju (pasien pengguna pendaftaran online memberikan penilaian positif yang tinggi), dapat disimpulkan bahwa model TAM sangat relevan dalam studi evaluatif dinamika penerimaan teknologi di instansi kesehatan pemerintah. Integrasi antara manfaat yang dirasakan, kemudahan akses, dan sikap positif telah membentuk ekosistem layanan digital yang solid di Puskesmas Sewon 1. Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan Widyabrata (2016) kesuksesan implementasi mutu teknologi dipengaruhi oleh cara penerimaan pengguna, sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi itu sendiri, tetapi sangat bergantung pada persepsi psikologis penggunanya, maka dapat dinyatakan juga bahwa penerapan pendaftaran online pada pasien puskesmas Sewon 1 sukses implementasinya. Dengan mempertahankan performa sistem dan terus meningkatkan fitur layanan, pendaftaran online diharapkan dapat menjadi standar baku yang mampu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara komprehensif dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi penerimaan sistem pendaftaran online menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) di Puskesmas Sewon 1 berada pada kategori sangat baik (menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat tinggi) pada seluruh variabel/dimensi mencapai skor di atas 88%. Aplikasi Mobile JKN di Puskesmas Sewon 1 dinilai oleh pasien sangat bermanfaat (berguna) nyata berupa efisiensi waktu dan mudah digunakan (kemudahan dalam mengoperasikan) oleh pasien dalam mengakses layanan kesehatan, yang pada akhirnya membentuk sikap positif dan niat berkelanjutan untuk menggunakan sistem tersebut secara nyata. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa penerapan pendaftaran online pada pasien puskesmas Sewon 1 sukses implementasinya. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pihak Puskesmas Sewon 1 terus meningkatkan sosialisasi secara langsung maupun melalui media informasi di area ruang tunggu untuk menjangkau kelompok lanjut usia yang masih mengalami hambatan literasi digital, dan tetap konsisiten memberikan edukasi bagi pengguna baru yang belum emahami prosedur teknis pendaftaran online. Selain itu,

pengembangan fitur notifikasi pengingat jadwal secara *real-time* perlu dipertimbangkan untuk meminimalisir ketidakhadiran pasien, serta disarankan adanya penelitian lanjutan yang mengintegrasikan variabel eksternal seperti kualitas koneksi internet dan dukungan teknis petugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cara Menghitung Rumus Taro Yamane untuk Analisis Survei. (2023, April 4). *AdminTeknoBgt*. <https://www.teknobgt.com/221767/cara-menghitung-rumus-taro-yamane.html>.
- Firmansyah, Deri.& Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2).
- Nurmalia, V. D., & Wija, L. E. (2018). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Minat Beli Secara Online. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 13(1).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Kemenkes RI.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat. Kemenkes RI.
- Pranatawijaya,V.H., Widiatry, Priskila,R.,& Putra,P.B.A.(2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*, Volume 5(2).
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Riadi, Muclisin. (2024, Januari 7), Technology Acceptance Model (TAM) - Pengertian dan Aspek. *Kajianpustaka.com*.<https://www.kajianpustaka.com/2024/01/technology-acceptance-model-tam.html>.
- Wicaksono, S.R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. CV. Seribu Bintang Malang. <https://zenodo.org/records/7754254>.
- Widyapraha, E. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pengguna untuk Menggunakan Aplikasij Daftar Online Rumah Sakit (Studi Kasus:RSUD Gambiran Kediri)*. (Tesis Pasca Sarjana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember).